



Sistem Informasi Penambahan PTK di GTK Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai

Sofyan Marpaung

Universitas Asahan, Indonesia

Jl. Jend. A. Yani, Kisaran Naga, Kec.Kota Kisaran Timur,

Kisaran, Sumatera Utara 21216

*Email: bnjakmakasuh@gmail.com

Abstract. *The development of information and communication technology has significantly transformed various sectors, including education. The Education Office of Tanjungbalai City faces challenges in efficiently managing teaching and educational staff (PTK). This report discusses the development of the Information System for PTK Addition in GTK at the Tanjungbalai City Education Office, aimed at facilitating the registration and management of new educational personnel. The Multifactor Evaluation Process (MFEP) method was used in analyzing and making decisions for this system. The proposed system is web-based, enabling structured recording and monitoring of PTK. The implementation of this system is expected to enhance efficiency in educational staff administration and ensure transparency in the recruitment and placement process.*

Keywords: *Information System, GTK, PTK, Education Office, MFEP.*

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan. Dinas Pendidikan Kota Tanjungbalai menghadapi tantangan dalam mengelola tenaga pendidik dan kependidikan (PTK) secara efisien. Laporan ini membahas pengembangan Sistem Informasi Penambahan PTK di GTK Dinas Pendidikan Kota Tanjungbalai, yang bertujuan untuk mempermudah proses pendaftaran dan pengelolaan tenaga kependidikan baru. Metode Multifactor Evaluation Process (MFEP) digunakan dalam analisis dan pengambilan keputusan sistem ini. Sistem yang diusulkan berbasis web, memungkinkan pencatatan dan pemantauan PTK secara terstruktur. Implementasi sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam administrasi tenaga pendidik serta memastikan transparansi dalam proses rekrutmen dan penempatan pegawai.

Kata kunci: Sistem Informasi, GTK, PTK, Dinas Pendidikan, MFEP

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa banyak perubahan di berbagai bidang, baik itu *corporate* maupun lembaga yang bergerak di bidang jasa. Teknologi informasi dan komunikasi merubah aktivitas menjadi cepat, akurat dan fleksibel. Dampak dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu cepat, telah membawa fenomena pergeseran orientasi kebutuhan pengguna akan informasi berbasis teknologi informasi, Untuk itu perusahaan sebagai lembaga yang bergerak di bidang jasa informasi, perlu melakukan inovasi berbasis kebutuhan pengguna informasi. Informasi K3 yang efektif diperlukan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan meminimalkan risiko kecelakaan kerja.

Dalam suatu organisasi Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peranan yang sangat penting untuk keberlangsungan organisasi, karena aktivitas organisasi tidak bisa terealisasi dengan baik tanpa adanya sumber daya manusia yang akan menjalankan roda organisasi sebagaimana tugas & fungsinya. Organisasi yang baik merupakan organisasi yang memiliki taktik pada mengelola sumber daya manusia buat mencapai tujuan organisasi yang sudah

ditetapkan.

Pegawai adalah Sumber Daya Manusia yang memegang peranan primer pada menaruh kontribusi, pandangan baru pada pengembangan baik pada struktur juga hasrat suatu organisasi pada mencapai tujuan. Sumber Daya Manusia mempunyai potensi yg sangat penting terhadap kemajuan suatu organisasi juga asset terpenting pada pencapaian tujuan organisasi yg sudah ditetapkan.

Pegawai merupakan kekayaan (asset) primer organisasi yang wajib dikelola dengan baik, jadi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) sifatnya lebih strategis bagi organisasi pada mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Demi tercapainya tujuan organisasi secara efektif tentunya diperlukan sumber daya manusia (energi kerja) yang berkualitas, buat mewujudkannya organisasi perlu menempatkan pegawai yang sempurna & sinkron menggunakan bidang & keahlian supaya kinerjanya lebih optimal. Penambahan Ketenagaan adalah tindakan pada rangka memperoleh buat menaikkan jumlah pegawai, lantaran menggunakan penambahan ketenagaan yang sempurna akan lebih efektif pada melaksanakan tugasnya.

Pegawai yang diharapkan disebuah organisasi tentunya yang mempunyai kinerja yang tinggi adalah menggunakan mempunyai pegawai yang berkinerja tinggi akan menaruh sumbangan yang optimal bagi organisasi. Karenanya pegawai harus bisa bekerja sinkron dan juga tugas yang sudah ditetapkan secara optimal sehingga keberadaannya bisa dirasakan bagi organisasi & membentuk output kerja yang optimal misalnya yang direncanakan.

Bertitik tolak dari permasalahan yang telah diuraikan diatas, dan didukung dengan adanya fakta lapangan sebagai hasil dari studi pendahuluan, maka penulis tertarik untuk membuat judul “ Sistem Informasi Penambahan PTK di GTK Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai”.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem yang saling terintegrasi dan berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah tertentu dengan cara mengolah data dengan alat yang namanya komputer sehingga memiliki nilai tambah dan bermanfaat bagi pengguna (Rudi Setiyanto, 2019).

Pengertian GTK

GTK (Guru dan Tenaga Kependidikan) adalah salah satu Upaya dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan guna meningkatkan taraf kesejahteraan untuk para pendidik dan

kependidikan yang menjadikan salah satu yang penting untuk diperiksa dan disertifikasikan. Banyak para guru atau Pendidikan yang harus mendaftarkan terlebih dahulu pada info GTK sehingga bisa melakukan sertifikasi untuk mendapatkan tunjangannya. Pendaftaran ini dilakukan guna memudahkan pemerintah untuk mengawasi kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan juga GTK ini sendiri menjadi sebuah unsur penggerak utama untuk sistem Pendidikan di Indonesia dengan mendapatkan Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK) yang merupakan Nomor Induk bagi seorang Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK).

Pengertian Penambahan Pembinaan Keterangan

Penambahan Pembinaan Ketenagaan merupakan penyusunan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan, rencana kebutuhan, pemantauan dan evaluasi di bidang Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Pendidikan Non Formal. Pelaporan dan Pelaksanaan Koordinasi dengan Unit kerja Terkait dapat Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas dan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.

3. METODE PENELITIAN

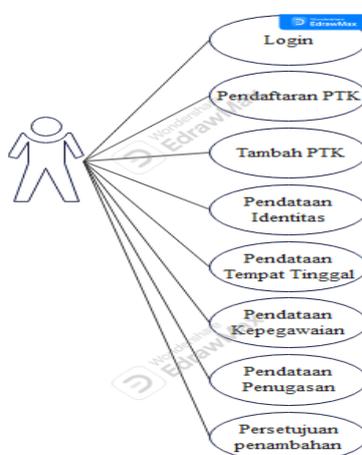
Dalam penelitian Penambahan PTK di GTK Dinas Pendidikan Kota Tanjungbalai kami menggunakan metode Multifactor Evaluation Process (MFEP). Multifactor Evaluation Process (MFEP) merupakan model pengambilan keputusan yang menggunakan pendekatan kolektif dari proses pengambilan keputusannya. Pengambilan keputusan dilakukan secara subyektif dan intuitif dengan menimbang berbagai faktor yang mempunyai pengaruh penting terhadap alternatif pilihan mereka. Untuk keputusan yang berpengaruh secara strategis, lebih dianjurkan menggunakan sebuah pendekatan kuantitatif seperti MFEP. Dalam MFEP pertama-tama seluruh kriteria yang menjadi faktor penting dalam melakukan pertimbangan diberikan pembobotan (weighting) yang sesuai merupakan salah satu proses penyaluran dalam penambahan ketenagaan di GTK. Dalam penambahan ketenagaan ini, karyawan diberi kesempatan yang paling cocok dengan karakteristik dirinya. Ketepatan dalam penambahan ketenagaan dapat menentukan keberhasilan karyawan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Perancangan Sistem

Perancangan pada sistem ini meliputi pembuatan desain dengan menggunakan diagram dalam UML, diagram yang digunakan antara lain usecase diagram, activity diagram, sequence diagram dan class diagram, Berikut ini adalah perancangan UML yang dilakukan:

a) Use Case Diagram

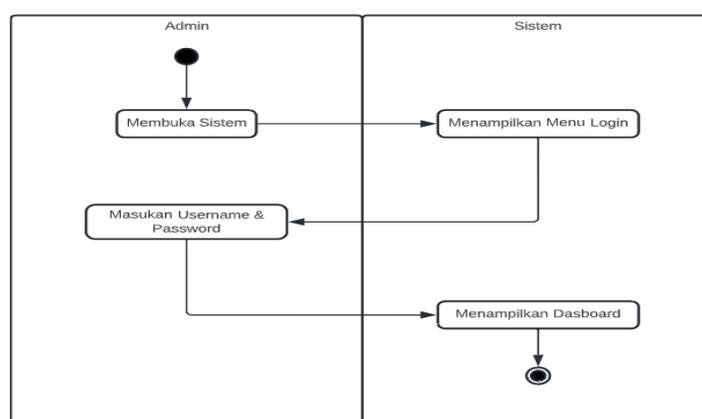


Gambar 1 Use Case Diagram

b) Activity Diagram

1. Activity Diagram Login

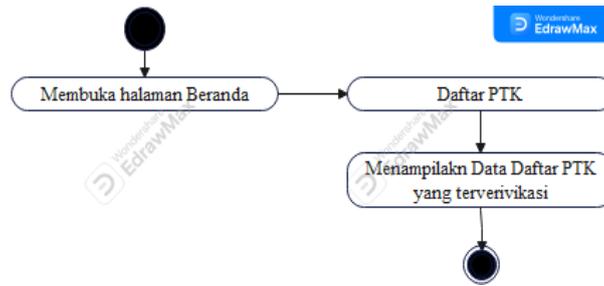
Diagram Aktivitas Login ini menjelaskan proses atau langkah-langkah yang menjadi pintu masuk bagi pengguna untuk mendapatkan akses ke sistem.



Gambar 2 Activity Diagram Login

2. Activity Diagram Pendaftaran PTK

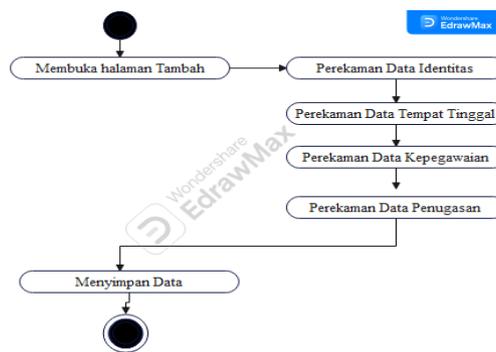
Activity Diagram Pendaftaran PTK ini menjelaskan tentang proses untuk mengakses system menuju Pendaftaran.



Gambar 3 Activity Diagram Pendaftaran PTK

3. Activity Diagram perekaman Data PTK

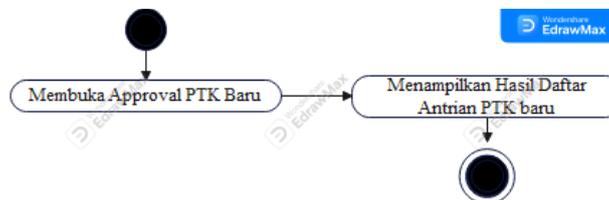
Activity Diagram Penambahan PTK ini menjelaskan tentang Identitas, Tempat Tinggal, Kepegawaian, dan Penugasan Ketenagaan yang ada di Dinas Pendidikan kota Tanjungbalai.



Gambar 4 Activity Diagram Perekaman Data PTK

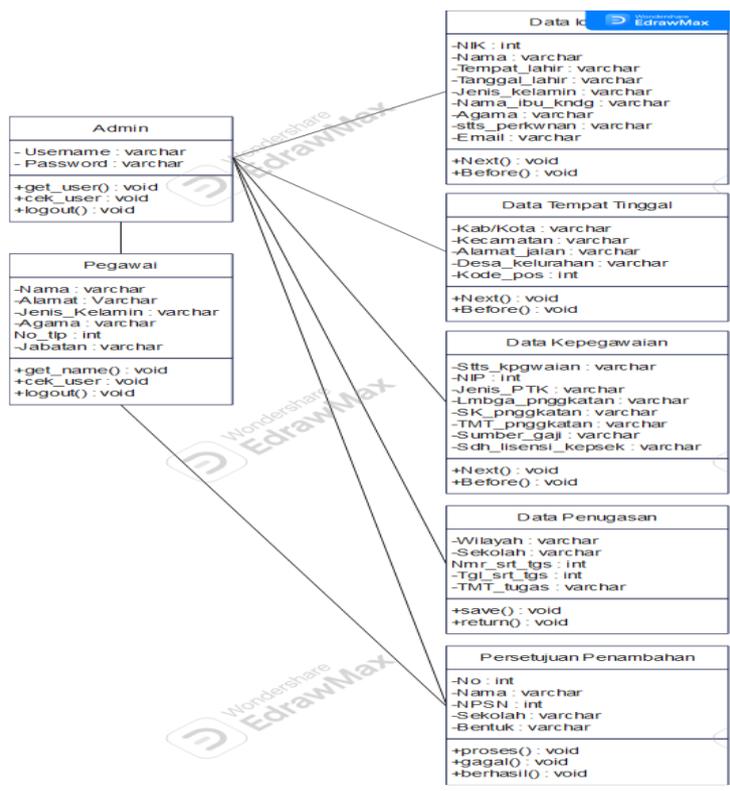
4. Activity Diagram Persetujuan Penambahan PTK

Activity Diagram Penambahan PTK ini menjelaskan tentang Persetujuan Penambahan Ketenagaan yang ada di Dinas Pendidikan kota Tanjungbalai.



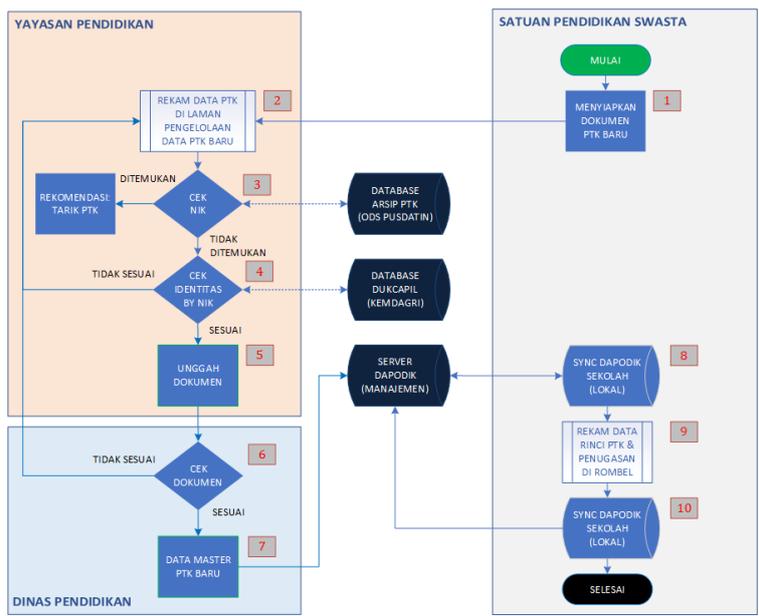
Gambar 5 Activity Diagram Persetujuan Penambahan PTK

c) Class Diagram



Gambar 6 Class Diagram

d) Flowchart Diagram



Gambar 7 Flowchart Diagram

Perancangan Desain Website

Silahkan Login...

Username

Password

Beranda ☰

- Menu
- Dashboard
- Daftar PTK
- Tambah
- Approval PTK Baru

DOKUMENTASI

- Mekanisme Perekaman
- Syarat Perekaman

Gambar 8 Tampilan Menu Login dan Darboard

Daftar PTK Terverifikasi dengan Daabrayal

No	Nama	P/J	Nama Ibu Kandung	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Status Kepegawaian	NPSN	Sekolah	Bentuk	Kab/Kota
1	Anggita Sabana	P	Nurhayati	Korone	19 Januari 2000	PPPK	002527	DINA WISUDARAN	SMP	KOTA KISSARAN
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										

Perekaman Data PTK

WILAYAH

SEKOLAH

NOMOR SURAT TUGAS

TANGGAL SURAT TUGAS

WKT TUGAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa perekaman data PTK mengacu berdasarkan dokumen yang sah dan akurat yang di tempatkan

Gambar 9 Tampilan Menu Pendaftaran PTK dan Hasil Data Penugasan

Daftar antrian Approve

No	Nama	NPSN	Sekolah	Bentuk	
1	Anggita Selvira	Nurhayati	SMP	KOTA KISSARAN	PROSES
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					

Gambar 10 Tampilan Menu Persetujuan Penambahan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil uji coba aplikasi Penambahan PTK di GTK pada Dinas Pendidikan Kota Tanjungbalai maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aplikasi ini dapat digunakan untuk menambah data pegawai yang belum ada terdata.
2. Aplikasi ini memungkinkan pegawai untuk memberikan usulan kepada atasannya berdasarkan pangkat pegawai berupa usulan kenaikan status pegawai magang, pegawai kontrak 1 dan 2.
3. Aplikasi ini dapat memberikan rekomendasi dari atasan karyawan berupa reward bagi karyawan yang telah terdata

Saran

Masih banyak kekurangan dalam implementasi aplikasi ini, untuk pengembangan lebih lanjut dari sistem kami sarankan sebagai berikut:

1. Aplikasi Penambahan PTK di GTK ini dapat dikembangkan dengan penambahan cara penilaian seperti checklist, tes atau highlight.
2. Aplikasi Penambahan PTK ini dapat dikembangkan menjadi sistem yang terintegrasi dengan sistem waktu dan penggajian.

DAFTAR REFERENSI

- Andika, T. H., & Anisa, N. S. (2020). Sistem identifikasi citra daun berbasis segmentasi dengan menggunakan metode K-means clustering. *Journal Homepage*, 2(1).
- Darmi, Y., & Setiawan, A. (2016). Penerapan metode clustering K-means dalam pengelompokan penjualan produk. *Jurnal Media Infotama*, 12(2).
- Febryansyah, B. (2012). *Kinerja birokrasi pemerintahan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karimun (Studi kasus di Kecamatan Karimun)* [Skripsi, UIN SUSKA RIAU]. Pekanbaru.
- Hasibuan, M. S. P. (2007). *Manajemen sumber daya manusia* (Edisi revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Henry, N. (1995). *Administrasi negara dan masalah-masalah publik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Heryanto, I. W. A., Kurniawan, M. W. S., & Gunadi, I. G. A. (2020). Segmentasi warna dengan metode thresholding. *Jurnal Teknologi Informasi*, 14(1).
- Kusuma, I. W. A. W., & Ellyana, R. L. (2018). Penerapan citra terkompresi pada segmentasi citra menggunakan algoritme K-means. *Jurnal Teknologi Informasi (JUTEI)*, 2(1).
- Mahmudi. (2005). *Manajemen kinerja sektor publik*. Yogyakarta: UPP AMP YPKN.
- Mangkunegara, A. (2005). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mira, O., & Hidayat, T. (2019). Analisis teknik segmentasi pada pengolahan citra. *Jurnal Mnemonic*, 2(2).
- Munir, R. (2019). *Segmentasi citra*. Informatika.stei.itb.ac.id, 1–49.
- Ruky, A. S. (2004). *Sistem manajemen kinerja*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rulaningtyas, R., Suksmono, A. B., Mengko, T. L. R., & Saptawati, G. A. P. (2015). Segmentasi citra berwarna dengan menggunakan metode clustering berbasis patch untuk identifikasi *Mycobacterium tuberculosis*. *Jurnal Teknologi Informasi*, 17.